Pertemuan 10

JENIS KALIMAT

1. Materi

1.1 Kalimat menurut Struktur Gramatikalnya

Dalam bahasa Indonesia, kalimat dari segi struktur gramatikalnya dapat dibedakan atas kalimat tunggal dan kalimat majemuk. Kalimat tunggal digunakan untuk mengungkapkan gagasan tunggal, sedangkan kalimat majemuk digunakan untuk mengungkapkan gagasan yang lebih dari satu gagasan. Perihal kalimat tunggal dapat dipelajari lagi uraian kalimat sebelumnya. Pada kesempatan ini kita akan membicarakan jenis kalimat lain, yaitu kalimat majemuk.

Kalimat majemuk dipahami sebagai kalimat yang terdiri atas dua atau lebih kalimat tunggal. Kalimat majemuk terbagi atas:

(i) Kalimat majemuk setara, yang terbagi lagi atas:

(1) Kalimat majemuk setara perjumlahan
Kalimat majemuk ini dahubungkan oleh kata sambung *dan* atau *serta*.
Contoh:
1. Adik menari.
2. Kakak melukis.
3. Adik menari *dan* kakak melukis.

(2) Kalimat majemuk setara pertentangan
Kalimat majemuk ini dihubungkan oleh kata sambung *tetapi*, *sedangkan*, atau *melainkan*.
Contoh:
4. Dia tidak cantik, *tetapi* menarik.
5. Amerika tergolong negara maju, *sedangkan* Indonesia tergolong negara berkembang.

(3) Kalimat majemuk setara perurutan
Kalimat majemuk ini dihubungkan oleh kata sambung *lalu* dan *kemudian*.
Contoh:
6. Dia bangkit dari duduknya, *lalu* meninggalkannya sendiri.

(4) Kalimat majemuk setara pemilihan
Kata majemuk ini dihubungkan oleh kata sambung *atau*.
Contoh:
7. Pilih dia *atau* aku?

Di samping itu, dalam bahasa Indonesia dikenal pula kalimat majemuk setara rapatan. Unsur yang dirapatkan biasanya subjek.
Contoh:
8a. Dia berlatih.
b. Dia bertanding.
c. Dia berhasil menang.
9. Dia berlatih, bertanding, dan berhasil menang.

(ii) Kalimat majemuk tidak setara
Kalimat majemuk ini terdri atas dua atau lebih kalimat. Salah satu dari kali mat itu adalah **induk kalimat** yang berisi gagasan inti, sedangkan kalimat lainnya disebut **anak kalimat**. Anak kalimat memiliki ciri yaitu di depan-nya didahului oleh kata sambung seperti *walaupun, meskipun, karena, apabila, kalau, agar, supaya, sehingga*, dan *setelah*.
Kaidah kalimat majemuk tidak setara adalah sebagai berikut.

Kaidah I:

kalimat1 +	kata sambung + kalimat2
induk kalimat	anak kalimat

Contoh :

10. Kami segera pulang karena pekerjaan sudah selesai.

Kaidah II

kata sambung + kalimat2,	kalimat1
anak kalimat	induk kalimat

Contoh :

11. Karena pekerjaan sudah selesai, kami segera pulang.

Perhatikan tanda koma dalam kaidah II yang sifatnya wajib.

1.2 Kalimat menurut Fungsinya

Kalimat bahasa Indoneaia berdasatkan fungsinya dapat pula dibedakan sebagai berikut.
a) Kalimat pernyataan (deklaratif), yaitu kalimat yang berisi informasi lengkap.
Contoh:
Positif
12. Presiden mengadakan kunjungan ke Aceh.

Negatif
13. Tidak semua korban selamat.

b). Kalimat pernyataan (interogratif)
Jika penutur memperoleh informasi atau reaksi (jawaban) yang diharapkan.
Contoh:
Positif
14. Kapan Saudara pulang?
Negatif
15. Mengapa gedung ini dibangun tidak sesuai konstruksi?

c). Kalimat Perintah dan Permintaan (Imperatif)
Jika penutur ingin menyuruh atau melarang orang berbuat sesuatu.
Contoh:
Positif
16. Tolong buatkan saya kopi!
Negatif
17. Janganlah kita enggan menolong orang yang sedang menderita!

d). Kalimat Seruan.
Jika penutur ingin mengungkapkan perasaan yang kuat atau yang mendadak.
Contoh:
Positif
18. Bukan main, hebatnya.
Negatif
19. Aduh, saya gagal dalam kesempatan ini.

2. Pustaka Acuan

Alwi, Hasan dkk. 2000. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Bahasa.

Arifin, Zaenal & S. Amran Tasai. 1995. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Aka-Demika Presindo.

Djajasudarma, T. Fatimah.1999. *Penalaran Deduktif-Induktif dalam Wacana Bahasa Indonesia*. Jatinangor: Alqaprint.

Sugono, Dendy. 1994. *Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta: Puspa Swara.

3. Latihan

Perbaiki kalimat berikut menjadi kalimat yang benar!

1. Karena nilai yang didapatkan lebih besar daripada batas penolakan, maka hipotesis nihil ditolak.
2. Berhubung objek penelitian terlampau luas, maka pengumpulan data dibatasi pada daerah perkotaan.
3. Karena sering digunakan untuk kegiatan kejahatan, kini para petugas melengkapi komputer dengan alat pengaman.
4. Membangun rumah di luar kota, saya merasa tenang dan aman.
5. Karena sudah diketahui sebelumnya, polisi segera menangkap pelaku kejahatan itu.
6. Walaupun hanya tiga kelurahan, tetapi arealnya cukup luas dan perkembangan penduduk daerah ini sangat pesat.
7. Dalam film itu menceritakan seorang gadis kecil yang kehilangan ibunya di tengah-tengah keramaian pasar di kota.
8. Di dalam karya tulis ini mengemukakan tentang bank yang mempunyai andil di dalam masyarakat.
9. Walaupun paper in sudah selesai penulis susun, tetapi penulis menyadari bahwa paper ini masih jauh dari sempurna..
10. Sebelum memastikan jenis penyakit yang diidapnya, si pasien diperiksa secacara intensif oleh para juru rawat di rumah sakit tersebut.